

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan giat melaksanakan pembangunan disegala bidang, sudah sepantasnya menjaga dan memiliki kesegaran jasmani yang sebaik-baiknya. Keadaan jasmani dan rohani yang sehat merupakan salah satu modal dasar untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari seperti olahraga. Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidupnya) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Seperti halnya makan, Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik; artinya Olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan di kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi fisik tubuh agar tetap sehat. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Banyak jenis olahraga yang dilakukan masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh dalam kondisi bugar. Berbagai jenis dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, basket, voli, badminton dan masih banyak lagi.

Selain olahraga bertujuan meningkatkan kesegaran jasmani, juga sebagai ajang dalam meraih prestasi dan meningkatkan derajat bangsa dimata Dunia. Oleh karena itulah pemerintah Indonesia menetapkan bentuk konsep dasar melalui GBHN yang ditetapkan melalui ketetapan *MPR No. II/1993* yang berbunyi: "Gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, terus ditingkatkan agar terus meluas dan merata keseluruh pelosok tanah air untuk menciptakan budaya berolahraga dan iklim yang sehat dan mendorong peran serta aktif masyarakat dalam peningkatan prestasi olahraga "daerah". Dari pertanyaan tersebut tersirat bahwa pemerintahan indonesia telah memberikan perhatian yang sangat serius pada perkembangan olahraga. Untuk mencapai hasil diatas,

maka usaha yang dilakukan tidaklah semudah apa yang kita bayangkan. Usaha yang dilakukan tidaklah semudah apa yang kita bayangkan. Semua itu melalui tahapan-tahapan yang sangat membutuhkan waktu dan juga biaya. Usaha untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal adalah usaha yang harus betul-betul diperhitungkan matang-matang dan dilakukan sejak dini melalui pembinaan dan pelatihan serta pendekatan ilmiah. Karena itulah para ahli olahraga selalu ingin menemukan hal-hal yang baru dalam bidangnya untuk menuju sasaran prestasi, sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atlet ini sangat penting untuk dikembangkan. Mengacu pada olahraga, khususnya pada cabang olahraga bolavoli yang salah satu olahraga yang telah berkembang dimasyarakat luas, baik diklub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan sederhana serta dan dapat diharapkan akan munculnya bibit-bibit olahragawan khususnya olahraga bolavoli. Permainan bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lainnya dengan cara passing yang diakhiri dengan smash pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu.

Sifat khas dari permainan bola voli ini terletak pada pukulan-pukulan keras dan mengejutkan, seolah-olah terjadi sesuatu ledakan yang dasyat dan setiap kali dinantikan penuh dengan ketegangan. Berdasarkan hal itu maka permainan menjadi dinamis, para pemain harus lincah dan cekatan agar dapat melumpuhkan bola yang dipukul oleh lawan dengan baik. Seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang begitu ingin meningkatkan prestasinya sesuai dengan bidang yang digelutinya, seperti olahraga, kesenian dan lain sebagainya. Akan tetapi untuk dapat melakukan passing atas bolavoli tidaklah mudah, penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat siswa lebih cepat menerima materi pelajaran yang disampaikan sehingga penggunaan waktu pembelajaran akan lebih efektif dan hal ini akan mencapai pembelajaran yang lebih baik lagi. Untuk latihan passing atas ada berbagai macam jenisnya untuk melatih passing atas adalah passing atas menggunakan net, dengan dinding dan berpasangan karena latihan ini sangat cocok untuk para

pemula yang ingin meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli.

Demikian halnya yang terjadi di siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman khususnya cabang olahraga bola voli. Sesuai dengan pengamatan peneliti dilapangan bahwa para siswa kurang memiliki ketepatan mengoper bola dalam penggunaan passing atas kondisi dilapangan. Berdasarkan dari pengamatan penulis, hal ini disebabkan karena masih susah nya siswa saat berlatih menggunakan bola voli secara langsung, maka dari itu untuk melatih dan meningkatkan kemampuan siswa diperlukan modifikasi alat bantu menggunakan balon karet. Bentuk latihan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli. Untuk membuktikan hal ini peneliti ingin memberikan latihan khusus passing pada siswa ekstrakurikuler SMA Wachid Hasyim 2 Taman dengan menggunakan media balon karet.

B. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam sebuah penelitian dapat dijelaskan misalnya dengan beberapa subjek yang harus dipantau, luas penelitian dan sebagainya. Ruang lingkup akan membantu keefektifan berjalanya sebuah penelitian, sedangkan pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan dalam penelitian ini hanya membahas tentang masalah passing atas pada ekstrakurikuler siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh balon karet terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Wachid Hasyim 2 Taman.?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada semua orang khususnya kepada seseorang yang berekecibung didunia bola voli karena penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh latihan balon karet terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Wachid Hasyim 2 Taman.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh balon karet terhadap peningkatan kemampuan passing atas dalam permainan Bolavoli.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Bolavoli terutama pengaruh latihan balon karet terhadap peningkatan passing atas.
2. Perencanaan program dan perbaikan mekanisme pelaksanaan pembinaan dan peningkatan hasil teknik passing permainan Bola voli
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para tenaga pelatih atau pengajar untuk melatih dan membimbing para siswanya dengan sungguh-sungguh
4. Untuk menambah wawasan pembaca dan sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam masalah yang sejenis
5. Untuk memberikan informasi dan keputusan sebagai bahan bacaan mahasiswa universitas PGRI Adi Buana Surabaya.